



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Film tentunya tidak akan lepas dari elemen visual yang mengandung banyak makna di dalamnya. Elemen visual yang baik tentunya melalui perencanaan yang matang dan bukan sengaja diletakan begitu saja (Mercado, 2011). Oleh sebab itu, elemen visual yang baik merupakan rancangan perpaduan antara sutradara dan penata kamera, dan hasil dari perancangan mereka tersebut dinamakan sinematografi.

Seorang penata kamera akan merancang semua kata-kata, tindakan, emosi suasana dan semua komunikasi non verbal menjadi satu kesatuan visual (Brown, 2012). Visual yang diciptakan dengan baik akan mampu menyampaikan emosi yang ingin dibangun oleh sutradara dan membuat penonton seperti masuk dan merasakan apa yang terjadi di film (Thompson & Bowen, 2009).

Film “No Kudos” adalah film yang bercerita tentang seorang mantan atlet tinju nasional yang sekarang hanya bekerja sebagai tukang bersih – bersih di sasana tempat dia berlatih dulu, di sana ia bertemu dengan seorang petinju muda yang baru memulai karir di dunia tinju dan ingin dilatih olehnya, namun ia menolak karena ia tahu menjadi atlet itu tidak ada masa depan dan tidak ingin petinju muda itu bernasib sama seperti dia. Film ini akan menunjukkan kekelaman

dan kesuraman dari kehidupan mantan atlit tersebut dan juga di film ini terdapat *fighting scene* yang tentu saja merupakan tugas *director of photography* dalam membangun ketegangan di *scene* tersebut.

Maka dari itu penulis akan menjabarkan bagaimana penulis sebagai seorang *director of photography* menata kamera pada adegan latihan dan tinju pada film “No Kudos”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penataan kamera pada adegan latihan dan pertandingan tinju pada film “No Kudos”?

1.3. Batasan Masalah

Pembahasan berfokus pada:

1. Adegan Yofie sedang *sparing* bersama Roy.
2. Adegan Yofie sedang latihan.
3. Adegan Yofie sedang bertanding tinju.
4. Teknik pergerakan kamera *handheld shots* yang didukung dengan penggunaan lensa, *depth of field*, dan *shot size*.
5. Penggunaan teknik pencahayaan .

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana penulis menata kamera pada adegan latihan dan tinju pada film “No Kudos”.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari tugas akhir ini adalah agar penulis mengerti bagaimana menata kamera pada adegan latihan dan pertandingan tinju, dan penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat membantu pembaca lebih memahami tentang bagaimana menata kamera khususnya pada adegan latihan dan pertandingan tinju.

UMMN